BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran hutang lancar secara bersama-sama maupun individu mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 perusahaan dari 51 perusahaan selama 5 tahun mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Berdasarkan dari pembahasan dan hasil analisis regresi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

CTO tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *net profit margin* (profitabilitas) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar -0,000176 dengan t-hitung sebesar 0,867 atau lebih besar dari t-tabel menggunakan α =0,05 (tingkat signifikansi α =0,05), maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CTO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

RTO tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin* (profitabilitas) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar -0,0017239

dengan t-hitung sebesar 0,000 atau lebih kecil dari t-tabel menggunakan α =0,05 (tingkat signifikansi α =0,05), maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa RTO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima.

ITO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin* (profitabilitas) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0193065 dengan t-hitung sebesar 0,000 atau lebih kecil dari t-tabel menggunakan α =0,05 (tingkat signifikansi α =0,05), maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ITO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima.

PTO tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin* (profitabilitas) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar -0,0421318 dengan t-hitung sebesar 0,022 atau lebih kecil dari t-tabel menggunakan α =0,05 (tingkat signifikansi α =0,05), maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa PTO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

5.2 Implikasi Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa implikasi penelitian, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil atau informasi yang diperoleh dari penelitian ini sebaiknya dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam bagaimana

mengelola modal kerja yang baik kedepannya dan meningkatkan kinerja perusahaan yang bertujuan meningkatkan profitabilitas agar perusahaan mampu menarik minat investor untuk menanamkan saham di perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi para investor yang ingin menginvestasikan dananya ke perusahaan sektor barang konsumsi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatan, yaitu :

- Penelitian ini hanya meneliti pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun, pengamatan dari tahun 2014 sampai dengan 2018.
- 3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang memungkinkan terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka.

5.4 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada, diharapkan untuk penelitian yang akan datang agar dapat memperbaiki hal-hal diantaranya :

 Bagi penelitian selanjutnya, perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas, karena sangat baik dilakukan agar dapat lebih memaksimalkan gambaran atas pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas.

Untuk penelitian selanjutnya agar memilih sektor industry yang lebih besar lagi untuk menghasilkan data yang lebih baik.

